

Merokok: Bagaimana E-rokok dan Vaping Mempengaruhi Tubuh Anda

Reviewed By: [Melinda Ratini, DO](#)

Reviewed on 9/28/2019

Apa itu Vaping?

Itu terjadi ketika Anda menggunakan tabung genggam, atau tangki, yang dihubungkan ke corong yang membuat Anda menghirup uap. Ada berbagai jenis, seperti pena vape, e-rokok, e-hookah, dan mod. Tetapi itu semua memanaskan bahan kimia cair ("jus elektronik") menjadi kabut yang Anda hirup seperti rokok atau pipa.



Apakah Vaping Aman?

Kami tidak tahu semua risikonya. Tetapi di A.S., beberapa orang telah meninggal dan ratusan lainnya mengalami cedera paru² yg terkait dengan vaping. Banyak yang menggunakan produk ganja, tetapi tidak semua. Sampai kami mendapatkan jawabannya, CDC mengatakan:

- Pemuda, dewasa muda, dan wanita hamil tidak boleh melakukan vape.
- Jika Anda tidak melakukan vape, jangan mulai.
- Jika Anda melakukan vape, jangan membeli perangkat atau cairan di luar jalan.
- Jangan mengubah perangkat vaping atau menambahkan apa pun yang tidak diinginkan pembuatnya.



Apa yang ada di E-Liquid?

FDA mengatur e-liquid yang dijual di toko, tetapi bukan yang Anda beli di jalan. Cairan, atau "e-jus" dapat mengandung ganja atau obat lain. Tapi **nikotin, yang dikenal membuat ketagihan, adalah bahan aktif yang paling umum.** Cairan tersebut memiliki **bahan kimia lain yg mungkin berbahaya.** **Dua di antaranya - diacetyl dan formaldehyde - terkait dengan penyakit paru-paru dan kanker.** Para peneliti sedang melihat efek kesehatan dari bahan-bahan e-jus lainnya.



Bumbu

Beberapa jus-e diberi perasa. **Bahkan tanpa nikotin, perasa ini dapat menyebabkan kerusakan DNA atau membunuh sel-sel yang melapisi pembuluh darah Anda.** Satu studi menunjukkan bahwa rasa kayu manis dan mentol sangat berbahaya. Orang-orang muda mungkin tertarik pada vaping dengan rasa dan aroma yang manis dan seperti permen. Untuk membantu menghentikan ini, beberapa negara bagian AS telah melarang penjualan cairan vaping perasa. Pemerintah federal juga berencana untuk melarang penjualan mereka secara nasional.



Logam Beracun: produk sampingan yang Mengejutkan

Selain bahan kimia, para peneliti telah menemukan kadar logam dalam uap e-cig yang mungkin tidak aman. Ini termasuk **timbal**, **kromium**, dan **nikel**, serta **elemen arsenik** seperti logam. Studi menunjukkan bahwa **sebagian besar logam ini dilepaskan oleh kumparan di dalam perangkat yang memanaskan cairan**. Menghirupnya terkait dengan kerusakan paru², hati, sistem kekebalan tubuh, dan otak, serta beberapa kanker.



Nikotin dan Tubuh Anda

Nikotin dalam cairan elektronik bergerak cepat dari paru-paru ke aliran darah Anda. Ini menyebabkan tubuh Anda melepaskan adrenalin, hormon yang meningkatkan denyut nadi, tekanan darah, dan laju pernapasan Anda. Ini bisa berperan dalam meningkatkan peluang serangan jantung Anda. Anda mungkin juga merasa lebih waspada dan perlu batuk. Jika Anda memveto mariyuana, tingginya akan lebih kuat daripada jika Anda merokok dengan jumlah yang sama. Anda mungkin merasa lebih cemas. Mata dan mulut Anda juga akan lebih kering.



Apakah Vaping menyebabkan ketagihan?

Nikotin sangat membuat ketagihan. Jadi Anda cenderung ketagihan jika Anda melakukan vape secara teratur. Orang muda khususnya beresiko menjadi kecanduan. Karena otak mereka tumbuh begitu cepat, kebiasaan baru berakar dengan sangat cepat, dan mereka "belajar" untuk mudah bergantung. Nikotin juga dapat menghubungkan otak untuk kecanduan obat lain, seperti kokain dan alkohol.



Vaping dan jantung anda

Studi menunjukkan vaping dapat membuat penyakit jantung lebih mungkin terjadi. Nikotin meningkatkan penumpukan plak di arteri Anda, yang membuat darah lebih sulit mencapai organ vital Anda. Ini dapat menyebabkan serangan jantung atau stroke. Merokok ganja meningkatkan detak jantung Anda, yang membuat *ticker* Anda bekerja lebih keras. Obat Vaping memperkuat efek ini. Berada di dekat orang yang mengisap (vaping) adalah risiko karena Anda bisa menghirup uapnya.



Vaping dan Paru-Paru Anda

Anda mungkin batuk dan mengi. Jika Anda menderita asma, vaping dapat memperburuknya. Para ilmuwan berpikir bahan kimia yang sering ditemukan dalam jus elektronik dapat menyebabkan masalah paru-paru serius lainnya. Bahan kimia yang disebut acrolein, misalnya, terutama digunakan untuk membunuh gulma. Ini dapat menyebabkan cedera paru-paru yang tiba-tiba dan memicu penyakit pernapasan serius seperti *COPD* dan kanker paru-paru.



Vaping dan Otak Anda

Otak Anda terus tumbuh hingga usia 25 tahun. Sebelum itu, otak sangat sensitif terhadap efek bahan kimia e-rokok, terutama nikotin. Ini dapat mengganggu pertumbuhan otak Anda, dengan efek yang bertahan lama pada keterampilan belajar dan berpikir Anda. Ini juga terkait dengan depresi dan skizofrenia.



Vaping dan Sistem Kekebalan Tubuh Anda

Para ilmuwan sudah tahu bahwa nikotin dan ganja dapat melemahkan kemampuan tubuh Anda untuk melawan kuman. **Penelitian menunjukkan bahwa vaping sangat buruk bagi sistem kekebalan tubuh Anda.**



Sources:

This tool does not provide medical advice. [See additional information:](#)

© 2005-2019 [WebMD, LLC](#). All rights reserved

https://www.medicinenet.com/smoking_how_e_cigarettes_vaping_affect_your_body/article.htm